

**KONSEP PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
MENURUT KI HADJAR DEWANTARA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan

Disusun oleh:

RATIH CAHYANI

14430080

**PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018**



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ratih Cahyani

NIM : 14430080

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul : *"Konsep Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Ki Hadjar Dewantara"* adalah benar hasil karya atau laporan penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan plagiat dari hasil karya orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam penelitian ini dan disebutkan dalam rujukan daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 17 Agustus 2018

Yang menyatakan



Ratih Cahyani

NIM. 14430080

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ratih Cahyani

NIM : 14430080

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya menggunakan jilbab dalam ijazah, sehingga jika kemudian hari terdapat sesuatu hal, saya tidak akan menyalahkan kepada pihak Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih.

Yogyakarta, 17 Agustus 2018

Yang menyatakan



Ratih Cahyani

NIM. 14430080



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ratih Cahyani

NIM : 14430080

Judul : "Konsep Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Ki Hadjar Dewantara"

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 17 Agustus 2018

Pembimbing,

Dr. Suyadi, S. Ag., M.A.

NIP. 19771003 200912 1001



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B-0086/Un.02/DT/PP.00.9/10/2018

Skripsi / Tugas akhir berjudul :

Konsep Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Ki Hadjar Dewantara

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

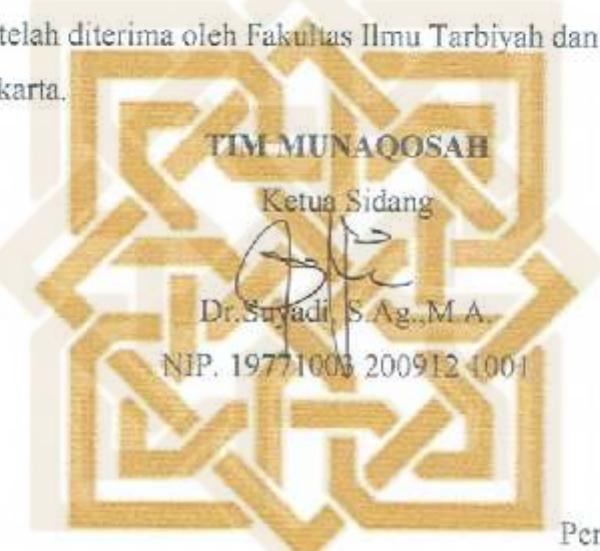
Nama : Ratih Cahyani

Nim : 14430080

Telah dimunaqosyahkan pada : 11 Oktober 2018

Nilai Munaqosyah : A / B

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



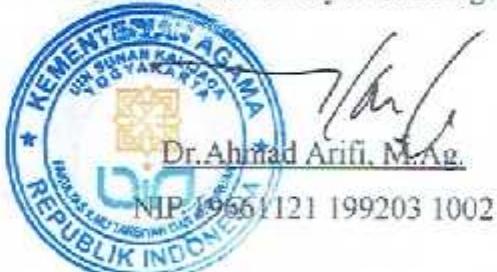
Pengaji I

Rohinah, S.Pd. M.A.
NIP. 19800420 01101 2004

Pengaji II

Hafidh Aziz, S.Pd.I, M.A.
NIP. 19830224 201503 1002

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



MOTTO

الرَّحْمَانُ لَا (1) عَلَمَ الْقُرْآنَ قَلَى (2)

خَلَقَ الْإِنْسَانَ لَا (3) عَلَمَهُ الْبَيَانَ (4)

Artinya :

1. (Allah) Yang Maha Pengasih.
2. Yang telah mengajarkan Al-Qur'an.
3. Dia menciptakan manusia.
4. Mengajarnya pandai berbicara.¹

¹ Kementerian Agama RI., *Al-Mujib: Al-Qur'an Edisi Asmaul Husna*, (Bandung: Mizan, 2011), hal. 531.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Almamater tercinta,

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagian hidup di dunia dan akhirat.

Skripsi ini membahas tentang “Konsep Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Ki Hadjar Dewantara”. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekertaris Jurusan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Segenap Dosen dan Karyawan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Rohinah, S. Pd.I.,M.A selaku Dosen Penasihat Akademik, terima kasih atas bimbingan dan arahan yang telah diberikan selama penulis mengikuti studi.
5. Dr. Suyadi, S.Ag, M.A. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang tak henti-hentinya memberikan bimbingan dan arahan demi tercapainya hasil yang sempurna dalam penelitian ini.
6. Kedua orang tua tercinta, Bapak Amir Marzuki dan Ibu Ponirah, terimakasih atas dukungan, semangat dan inspirasinya yang selalu diberikan kepada penulis.

7. Segenap teman-teman seperjuangan di Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Angkatan 2014.
8. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu per satu

Harapan penulis semoga Allah SWT senantiasa membalaq amal baik kepada semua pihak yang telah membantu dan menyelesaikan penulisan skripsi ini. Demikian kata pengantar yang dapat penulis sampaikan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan memberikan kontribusi pada penelitian selanjutnya.

Yogyakarta, 17 Agustus 2018

Penulis



ABSTRAK

Ratih Cahyani. Konsep Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Ki Hadjar Dewantara. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2018.

Penelitian ini dilatarbelakangi atas kegelisahan peneliti bahwa pendidikan anak usia dini di Indonesia belum tergarap dengan baik. Selain itu, pendidikan anak usia dini mengemban amanat yang berat dari mulai mendidik, mencerdaskan dan mengembangkan potensi anak-anak sebagai generasi penerus bangsa. Untuk itu, pendidikan prasekolah atau pendidikan anak usia dini jangan dianggap hanya sebagai pelengkap. Tetapi kedudukannya sama penting dengan pendidikan formal pada umumnya supaya anak-anak dapat memperoleh pendidikan sejak dini yang sesuai dengan kebudayaan bangsanya sendiri. Hal itu diupayakan agar anak bisa merdeka dan berkembang sesuai budaya bangsa Indonesia. Sehingga menurut hemat penulis perlu dilakukan pengkajian mengenai pendidikan anak usia dini dari sudut pandang tokoh pendidikan. Dengan demikian, hasil dari penelitian dapat turut serta memecahkan solusi dalam pendidikan anak usia dini.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan pokok-pokok pemikiran Ki Hadjar Dewantara tentang pendidikan anak usia dini. Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah kajian pemikiran tokoh yang berdasarkan dari buku-buku tulisan Ki Hadjar Dewantara sebagai sumber primer. Metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah metode analisis-deskriptif.

Hasil dari penelitian menunjukkan: Dalam beberapa buku yang ditulis oleh Ki Hadjar Dewantara, terdapat tiga konsep, yaitu: (1) Pendidikan yang diberikan kepada anak sejak lahir sampai usia tujuh tahun; (2) Mendidik anak dengan cara yang sesuai dengan tabiatnya umur kanak-kanak; (3) Pendidikan kanak-kanak yang menekankan pada kebudayaan bangsanya sendiri, dengan memasukkan permainan kanak-kanak yang menggabungkan pelajaran-pelajaran lagu, sastera dan cerita.

Kata kunci : kodrat hidup, pendidikan anak dan bermain.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN ABSTRAK	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	x
HALAMAN TRANSLITERASI	xi
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
E. Kajian Penelitian Yang Relevan	5
F. Metode Penelitian	5
G. Sistematika Penelitian	10

BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Landasan Teori	12
B. Kerangka Berpikir	24
C. Pokok-Pokok Pemikiran Ki Hadjar Dewantara	31

BAB III PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Hubungan PAUD 0-7 Tahun dengan Taman Indrya yang didirikan oleh Ki Hadjar Dewantara	69
B. Hubungan PAUD Tentang Tabiat dengan Taman Indrya yang didirikan oleh Ki Hadjar Dewantara	71
C. Hubungan PAUD Tentang Budaya Bangsa dan Kesenian dengan Taman Siswa Ki Hadjar Dewantara	76

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	80
B. Saran-saran	81
C. Kata penutup	81

DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN-LAMPIRAN	85

PEDOMAN TRANSLITERSI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	s	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d	De (dengan titik di bawah)
ط	ta'	t	T (dengan titik di bawah)
ظ	za'	z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	wawu	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	hamzah	,	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

Untuk bacaan panjang ditambah:

ا = ā

ي = ī

و = ū

Raudhatul Athfal : disingkat RA merupakan jenjang pendidikan anak usia dini dalam bentuk pendidikan formal di bawah pengelolaan Kementerian Agama



DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN

- | | |
|---------------|--|
| Lampiran I | : Gambar dan Dokumentasi Ki Hadjar Dewantara |
| Lampiran II | : Bukti Seminar Proposal |
| Lampiran III | : Kartu Bimbingan |
| Lampiran IV | : Fotokopi Sertifikat Opak |
| Lampiran V | : Fotokopi Sertifikat Sospem |
| Lampiran VI | : Fotokopi Sertifikat Magang II |
| Lampiran VII | : Fotokopi Sertifikat Magang III |
| Lampiran VIII | : Fotokopi Sertifikat KKN |
| Lampiran IX | : Fotokopi Sertifikat ICT |
| Lampiran X | : Fotokopi Sertifikat TOEC |
| Lampiran XI | : Fotokopi Sertifikat IKLA |
| Lampiran XII | : Fotokopi Sertifikasi Al-Qur'an PKTQ |
| Lampiran XIII | : Fotokopi Sertifikat Lectora Inspire |
| Lampiran XIV | : Daftar Riwayat Hidup |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak merupakan bagian dari masyarakat yang kedudukannya sebagai calon generasi penerus perjuangan pendahulunya. Untuk menyiapkan generasi bangsa yang unggul, kuat, maju dan berkarakter. Pendidikan adalah salah satu cara untuk merealisasikan. Selanjutnya menurut Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Menurut Slamet Suyanto penerapan pendidikan kepada anak sedini mungkin, sebenarnya memuat tujuan untuk membina dan mengembangkan potensinya sejak awal agar dapat tumbuh dan berkembang secara optimal sesuai tipe kecerdasannya. Oleh karena itu, guru harus memahami kebutuhan khusus atau kebutuhan individual anak. Akan tetapi, disadari pula ada faktor-faktor yang sulit atau tidak dapat diubah dalam diri anak yaitu faktor genetis. Oleh sebab itu, pendidikan anak usia dini diarahkan untuk memfasilitasi setiap anak dengan lingkungan dan bimbingan belajar yang tepat agar anak dapat berkembang sesuai kapasitas genetisnya.²

Berdasarkan kajian perkembangan manusia kualitas seseorang di pengaruhi oleh faktor bawaan dan lingkungan. Faktor bawaan harus diterima apa adanya. Artinya, anak sudah membawa bekal sebagai potensi yang siap dikembangkan.

¹ Dwi Siswoyo, dkk., *Ilmu Pendidikan* (Yogyakarta : UNY Press, 2007), hal. 55.

² Slamet Suyanto, *Dasar-Dasar PAUD* (Yogyakarta : Hikayat publishing, 2005), hal. 5.

Dalam perkembangan selanjutnya, potensi itu yang dikembangkan. Lingkungan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan anak. Oleh karena itu, lingkungan perlu dirancang sedemikian rupa agar dapat mengembangkan dan menyempurnakan apa yang dibawa sejak lahir. Rancangan itu dapat dilakukan dirumah, sekolah, atau dimana saja. Di sekolah, yaitu di Taman Kanak-kanak dan *Raudhatul Athfal* atau di Kelompok bermain. Rancangan itu sebagai rancangan pembelajaran yang dikenal dengan kegiatan pembelajaran atau pelaksanaan program.

Setelah Indonesia merdeka, Pendidikan Taman Kanak-kanak sedikit demi sedikit berkembang, dimulai di kota-kota besar. Ki Hadjar Dewantara atau Suwardi Suryaningrat merupakan tokoh penting dalam perkembangan Taman Kanak-kanak di Indonesia. Jauh sebelum medeka, beliau sudah memikirkan sistem pendidikan nasional, termasuk Taman Kanak-kanak. Pemikiran beliau tentang Pendidikan Anak Usia Dini atau PAUD dituangkan dalam buku yang berjudul Ki Hadjar dewantara bagian pertama bab III. Beliau melalui organisasi Taman Siswa, mendirikan Taman Indria di Kotagede, Yogyakarta pada tanggal 3 juli 1992. Taman indria memberikan layanan pendidikan bagi anak dibawah 7 tahun. Beliau menggunakan istilah “taman” bukan “sekolah” dengan harapan bahwa Taman Kanak-kanak bagaikan taman yang nyaman dan menyenangkan bagi anak. Sistem pendidikan yang digunakan disebut sistem *among*, suatu gabungan antara kodrat dan *iradat*, *nature* dan *nurture*. Pendidikan Taman kanak-kanak harus didesain sesuai dengan kodrat anak-anak dan secara perlahan membimbing anak menuju *adab*. Salah satu bentuk dari kodrat tersebut ialah bahwa anak suka bermain, maka permainan sangat penting untuk mendidik anak usia dini. Beliau percaya bahwa setiap anak lahir dengan membawa sifat-sifat, bakat dan potensi tersendiri sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa. Tugas orang tua dewasalah untuk membimbing dan memfasilitasi agar anak berkembang sesuai dengan sifat-sifat, bakat dan potensinya menuju adab yang baik. Beliau memberi

nama Taman Kanak-kanak tersebut Taman Indria karena menurutnya pada usia tersebut anak belajar lebih dominan dari inderanya (*indrya*).³

Berbeda dengan negara maju, kondisi pendidikan anak usia dini di Indonesia belum tergarap dengan baik. Perhatian pemerintah untuk mengembangkan pendidikan anak usia dini masih jauh dari harapan. Hal tersebut disebabkan oleh : (1) Selama ini pelaksanaan pembelajaran pada anak usia dini lebih terfokus pada kegiatan akademik, (2) Kondisi ekonomi negara,(3) Kesalahan memaknai arti penting pendidikan prasekolah sebagai pendidikan yang tidak wajib dan tidak penting untuk diikuti oleh setiap anak, (4) Hampir seluruh Taman Kanak-kanak swasta yang dikembangkan secara swadaya, (5) Para guru Taman Kanak-kanak pada umumnya tidak memperoleh gaji yang pantas dan yang berstatus PNS jumlahnya kurang dari 1%, (6) Jumlah anak yang mengenyam pendidikan Taman Kanak-kanak juga sangat rendah, yaitu sekitar 12 %. Hal ini menunjukkan bahwa bahwa pendidikan anak usia dini di Indonesia belum tergarap dengan baik dan belum dapat mengembangkan amanat untuk mendidik, mencerdaskan, dan mengembangkan potensi anak-anak sebagai penerus bangsa. Untuk itu, pendidikan prasekolah (seperti Taman Kanak-kanak) jangan dianggap hanya sebagai pelengkap, tetapi kedudukannya sama penting dengan pendidikan diatasnya.⁴

Taman anak atau Taman Indrya yang di Yogyakarta, dalam proses pembelajarannya, ternyata tidak hanya mengkonsentrasi pada pelajaran (latihan) panca indera saja, anak juga dimasukkan pada pembelajaran disekolah sebagai kultur. Dan kedua sifat pendidikan tersebut dianggap satu, sebab bahwa dalam Taman Siswa hiduplah kepercayaan, bahwa dalam segala tingkah laku dan

³ *Ibid* .,hal. 23.

⁴ *Ibid*., hal. 3.

segala keadaan hidupnya anak-anak itu sudah diisi oleh Sang Maha Among segala alat – alat yang bersifat mendidik anak.⁵

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sedemikian pentingnya pendidikan yang dilaksanakan sejak dini melalui jenjang pendidikan formal maupun non formal membuat pendidikan anak usia dini memiliki kedudukan yang sama pentingnya dengan pendidikan di atasnya. Oleh karena itu para orang tua perlu untuk memasukkan anaknya ke Taman Kanak-kanak, dengan tujuan agar dapat memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak .

B. Batasan Masalah

Agar penulisan tidak menyimpang dari tujuan yang semula direncanakan sehingga memudahkan mendapatkan data dan informasi yang diperlukan, maka penulis hanya akan membatasi tentang sejarah singkat dan pokok-pokok pemikiran Ki Hadjar Dewantara serta pemikiran hubungan pendidikan anak usia dini dengan pokok-pokok pemikiran Ki Hadjar Dewantara.

C. Rumusan Masalah

Bagaimana pokok-pokok pemikiran Ki Hadjar Dewantara tentang pendidikan anak usia dini?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Atas dasar masalah tersebut, maka penelitian ini memiliki tujuan dan manfaat sebagai berikut :

Tujuan Penelitian

Untuk menjelaskan pokok-pokok pemikiran Ki Hadjar Dewantara tentang pendidikan anak usia dini.

⁵ Ki Hadjar Dewantara, *Menuju Manusia Merdeka* (Yogyakarta : Leutika, 2009), hal.147-148.

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian dan pembahasan ini ada benarnya, sehingga dapat bermanfaat. Sedangkan manfaat penelitian ini antara lain :

- a. Memberikan sumbangsih yang berguna bagi pengetahuan tentang bagaimana cara mendidik atau menjadi peserta didik dalam sekolah maupun lembaga formal lainnya.
- b. Memberikan solusi tentang masalah yang terjadi dalam pendidikan anak usia dini di Indonesia.

E. Kajian Penelitian yang Relevan

Peneliti menelusuri beberapa koleksi pustaka di pustaka UIN Sunan Kalijaga, penelusuran ini dilakukan guna menelah beberapa hasil penelitian yang relevan sebagai pembanding dengan topik yang peneliti bahas. Namun, hasil pustaka yang diperoleh menunjukan bahwa kajian tentang pemikiran pendidikan menurut Ki Hadjar Dewantara dalam bidang konsep pendidikan anak usia dini belum tampak. Adapun hasil penelusuran ini adalah sebagai berikut :

Pertama, skripsi yang disusun oleh Arif Tri Kurniawan yang berjudul *Analisis Konsep Pendidikan Anak menurut Ki Hadjar Dewantara*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2014. Skripsi ini membahas tentang Konsep Pendidikan Anak Menurut Ki Hadjar Dewantara yang mana pendidikan anak selalu mengedepankan kodrat hidup dan karakteristik personal anak dalam setiap pemberian pembelajaran, baik dari segi materi maupun strategi yang digunakan, dan untuk pembelajaran yang diberikan kepada anak melalui kegiatan bermain.⁶

Kedua, tesis yang disusun oleh Najanuddin yang berjudul *Analisis Konsep Pendidikan Anak Usia Dini Ki Hadjar Dewantara dan Relevansinya*

⁶ Arif Tri Kurniawan, *Analisis Konsep Pendidikan Anak Menurut Ki Hadjar Dewantara*, (Yogyakarta : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Uin Sunan Kalijaga, 2014)

dengan Pendidikan Anak Persepektif islam, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2015. Tesis ini membahas tentang Pendidikan Anak Usia Dini Ki Hadjar Dewantara Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Anak Perseptif Islam yang memandang anak dengan konsep dasar dan ajar, sehingga tujuan pendidikan untuk menuntun anak menuju alam kodratnya dan mencegah timbulnya tabiat anak yang kurang baik dapat terlaksana.⁷

Ketiga, skripsi yang disusun oleh Fatah Arifudin yang berjudul *Konsep Pendidikan Yang Memerdekaan Siswa menurut Ki Hadjar Dewantara*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2013. Skripsi ini membahas tentang Konsep Pendidikan Yang Memerdekaan Siswa Menurut Ki Hadjar Dewantara bahwa pendidikan harus berdasarkan pada kebudayaan bangsa sendiri bukan berdasarkan kebudayaan asing dan relevansinya dengan pendidikan islam adalah pendidikan memerdekaan siswa dengan pendidikan islam mempunyai dasar yang sama bahwa manusia dilahirkan dalam keadaan fitrah serta berhak untuk hidup bahagia, merdeka terbebas dari ancaman maupun tekanan dari pihak manapun.⁸

Keempat, skripsi yang disusun oleh Denok Nilotica yang berjudul *Konsep Pendidikan Panca Dharma Ki Hadjar Dewantara*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2011. Skripsi ini membahas tentang Konsep Pendidikan Panca Dharma Menurut Ki Hadjar Dewantara yang mana pendidikan adalah pengembangan potensi manusia yang bertumpu kepada penguatan nalar berfikir yang bermoral, beradab, dan memiliki kepekaan yang

⁷ Najanuddin, *Analisis Konsep Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Ki Hadjar Dewantara dan Relevansinya dengan Pendidikan Anak Perseptif Islam*, (Yogyakarta : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Uin Sunan Kalijaga, 2015)

⁸ Fattah Arifudin, *Konsep Pendidikan Yang Memerdekaan Siswa Menurut Ki Hadjar Dewantara*, (Yogyakarta : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Uin Sunan Kalijaga, 2013)

tinggi terhadap bangsa atau sosial diatas kepentingan pribadi serta dengan tetap berdasar kemanusian.⁹

Dari telaah hasil penelitian diatas memang sudah ada judul penelitian yang memiliki sedikit kesamaan dengan apa yang akan peneliti lakukan. Keduanya sama-sama membahas penelitian tentang Konsep Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Ki Hadjar Dewantara. Namun, keduanya juga mempunyai perbedaan, jika dilihat berdasarkan hasil penelitian kedua, peneliti lebih menekankan hasil penelitiannya yang dihubungkan dengan Pendidikan Anak Persekutif Islam. Sedangkan untuk peneliti sendiri akan membahas Konsep Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Ki Hadjar Dewantara saja dan pentingnya orang tua untuk memasukkan anaknya ke Taman Kanak-Kanak, dengan tujuan agar dapat memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu mengumpulkan data dari berbagai literatur. Literatur yang dapat diteliti berupa buku-buku, bahan-bahan dokumentasi, majalah, jurnal dan surat kabar yang berkaitan dengan materi penelitian. Penelitian kepustakaan ditekankan untuk menemukan berbagai teori, hukum, dalil, prinsip, pendapat, gagasan dan lalin-lain yang dapat dipakai untuk menganalisis dan memecahkan masalah yang diteliti.

Penelitian kepustakaan ini peneliti gunakan untuk memecahkan masalah yang bersifat konseptual-teoritis, mengenai Konsep Pendidikan Anak Usia Dini menurut Ki Hadjar Dewantara.

⁹ Denok Nilotica, *Konsep Pendidikan Panca Dharma Ki Hadjar Dewantara*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Uin Sunan Kalijaga, 2011)

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan politik pendidikan. peneliti mencoba melihat perjuangan yang dilakukan oleh Ki Hadjar Dewantara merupakan langkah berpolitik. Karena melalui politik bisa bergerak lebih jauh ikut memegang dan menentukan bentuk kebijakan bagi publik, termasuk untuk mencerdaskan rakyat banyak, pemerataan pendidikan, penyediaan sarana dan prasarana memudahkan rakyat untuk mengakses dunia pendidikan baik.

Pelaksanaan penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah (historis). Metode sejarah menggunakan catatan observasi atau pengamatan yang dilakukan oleh orang lain yang tidak mungkin dapat diulang-ulang kembali. Hal itu dikarenakan data yang digunakan memiliki persepektif historis, mengingat sumber data berupa kepustakaan yang merupakan karya filosof pada masa silam.¹⁰

3. Sumber Data

Dalam pengumpulan data ini peneliti menggunakan dua sumber data, yaitu:

a. Sumber Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang menjadi data pokok dan sebagai data kunci dalam penelitian ini

Adapun beberapa buah buku yang menjadi sumber data primer adalah sebagai berikut :

- 1) Ki Hadjar Dewantara, Bagian I Pendidikan, Yogyakarta: Madjelis Luhur Persatuan Taman Siswa,1997.

¹⁰ Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat* (Yogyakarta : Paradigma, 2005), hal. 60.

- 2) Ki Hadjar Dewantara, Menuju Manusia Merdeka, Yogyakarta: Leutika, 2009.
- 3) Ki Hadjar Dewantara, Taman Indrya (Kindergarten), Yogyakarta: Madjelis Luhur Persatuan Taman Siswa, 1959.
- b. Sumber Sekunder adalah informasi yang tidak secara langsung memiliki wewenang dan tanggung jawab terhadap informasi yang ada.
- 1) Gunawan, Peringatan 70 Tahun Taman Siswa 1922-1992, Yogyakarta: Madjelis Luhur Persatuan Tamansiswa, 1992.
- 2) Ki Nayono, Peringatan 40 Tahun Taman Makam Wiyata Brata, Yogyakarta: Madjelis Luhur Persatuan Tamansiswa, 1996.
- 3) Suparto Rahardjo, Ki Hadjar Dewantara Biografi Singkat 1889-1959, Yogyakarta: Garasi House of Book, 2009.
- 4) Muchammad Tauhid, Perjuangan dan Ajaran Hidup Ki Hadjar Dewantara, Yogyakarta: Madjelis Luhur Tamansiswa, 2011.
- 5) Ign Gatut Saksono, Pendidikan yang Memerdekakan Siswa, Yogyakarta: Rumah Belajar Yabinkas, 2008.
- 6) Moh Yamin, Menggugat Pendidikan Indonesia, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009.
- 7) Abuddin Nata, Tokoh-Tokoh Pembaharuan Pendidikan Islam, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.

Adapun yang dijadikan sumber sekunder dalam skripsi ini diambil dari buku, kamus, jurnal, majalah, surat kabar, dan karya lain yang berkaitan dengan pembahasan penilitian.

4. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini melakukan pengambilan dan pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi. Data yang dihimpun dalam penelitian ini adalah khazanah literatur, dikarenakan penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kepustakaan.

5. Metode Analisis Data

Penelitian ini fokus kepada pokok-pokok pemikiran Ki Hadjar Dewantara sehingga untuk mengolah data menggunakan metode Analisis – Deskriptif.

Pertama, reduksi data adalah menangkap makna dan uraian verbal, sesudah itu dirangkum substansi dan pola-polanya. hal itu berguna untuk mengorganisir data.

Kedua, klasifikasi data yaitu pengelompokan data. Hal itu perlu dilakukan agar tidak keluar dari jalur tujuan penelitian.

Ketiga, display data yaitu membuat skematisasi dari data tersebut sehingga memudahkan dalam membuat peta data yang selaras dengan tujuan penelitian.

Keempat, memberikan penafsiran serta interpretasi dan mengambil kesimpulan. Interpretasi di lakukan sesudah pengumpulan data kemudian ditafsirkan lalu kemudian disimpulkan.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan skripsi ini dibagi kedalam ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir.

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstraksi, daftar isi dan daftar lampiran. Bagian tengah atau bagian inti berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan.

Bab, berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, manfaat dan tujuan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II, berisi riwayat hidup sang tokoh secara singkat, dikarenakan skripsi ini merupakan kajian pemikiran tokoh.

Bab III, membahas pokok-pokok pemikiran Ki Hadjar Dewantara tentang pendidikan anak usia dini.

Bab IV, bab ini disebut bab penutup yang memuat kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Terakhir, bagian akhir skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan di atas berdasarkan analisis peneliti tentang “Konsep Pendidikan Anak Usia Dini menurut Ki Hadjar Dewantara” dapat kesimpulan sebagai berikut :

Terdapat tiga konsep pendidikan anak usia dini yaitu; (1) Pendidikan yang diberikan kepada anak sejak lahir sampai usia tujuh tahun; (2) Mendidik anak dengan cara yang sesuai dengan tabiatnya umur kanak-kanak; (3) Pendidikan kanak-kanak menekankan pada kebudayaan bangsa sendiri bukan kebudayaan bangsa lain serta mengedepankan semboyan tut wuri handayani, yakni memberikan kebebasan yang luas, selama tidak ada bahaya yang mengancam kanak-kanak (sistem among).

Dalam segala pelajaran, kesibukan serta pemberian kesenangan kepada anak-anak, sudah seharusnya menyesuaikan dengan alam rakyat sendiri, karena itu pendidikan kanak-kanak yang ada di Indonesia harus memasukkan permainan kanak-kanak bangsa. Permainan kanak-kanak yang hidup dalam alam kanak-kanak bangsa mempunyai sifat yang khusus atau istiwewa, dikarenakan sesuai dengan instincten (kodratnya sendiri) dan sifat kesenian yang nampak dari sebagian besar permainan kanak-kanak itu.

Banyak dari permainan kanak-kanak bangsa yang menggabungkan pelajaran-pelajaran lagu, sastra dan cerita, yang amat sederhana tetapi cukup mengandung bahan-bahan untuk pendidikan kesenian. Dalam gabungan ketiga macam pelajaran tersebut, terdapat pendidikan rasa, fikiran dan budi pekerti yang diperlukan untuk pembentukan watak atau tabiat yang akan merapatkan jiwa anak dengan kebangsaannya.

B. Saran-saran

Setelah melakukan penelitian, analisis dan mengambil kesimpulan yang berkaitan dengan konsep pendidikan anak usia dini menurut Ki Hadjar Dewantara, maka peneliti dapat memberi saran dengan harapan dapat membantu para pendidik dalam mendidik anak usia dini sesuai dengan kebudayaan bangsa sendiri.

Konsep pendidikan anak usia dini yang ditawarkan Ki Hadjar Dewantara mengusahakan supaya anak-anak dapat memperoleh pendidikan dari kebudayaan nasional yang terdapat dalam permainan kanak-kanak bangsa dengan tujuan untuk mempertahankan dan mengembangkan kebudayaan. Hal ini menunjukkan bahwa Ki Hadjar Dewantara dalam menerima segala sesuatu dari luar bersifat selektif adaptif yaitu menyeleksi terlebih dahulu dalam menerima.

Maka peneliti memberikan saran kepada para pendidik agar tetap memberikan pengajaran kepada anak sejak dini berdasarkan nilai-nilai kebudayaan nasional, dengan tujuan agar anak tidak hidup berpisahan dengan masyarakatnya dan budaya westernisasi tidak berkembang di negeri ini.

C. Kata penutup

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari tentunya masih banyak kekurangan dalam penelitian ini. Penulis berharap penelitian ini dapat berkontibusi bagi pembaca dan menambah khazanah keilmuan pada ranah Pendidikan Anak Usia Dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifudin, Fatah. *Konsep Pendidikan yang Memerdekakan Siswa menurut Ki Hadjar Dewantara*. Yogyakarta: Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Kependidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Dewantara, Ki Hadjar. *Bagian I Pendidikan*. Yogyakarta: Madjelis Luhur Persatuan Tamansiswa, 1997.
- . *Bagian II Kebudayaan*. Yogyakarta: Madjelis Luhur Persatuan Tamansiswa, 1997.
- . *Menuju Manusia Merdeka*. Yogyakarta: Leutika, 2009.
- . *Taman Indrya/Kindergarten*. Yogyakarta: Madjelis Luhur Persatuan Tamansiswa, 1959.
- Fadilah, Muhammad. *Desain Pembelajaran Tinjauan teoritik dan praktik PAUD*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Fadilah, Muhammad, dan dkk. *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini Menciptakan Pembelajaran Menarik Kreatif dan Menyenangkan*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Gunawan. *Peringatan 70 Tahun Tamansiswa 1922-1992*. Yogyakarta: Madjelis Luhur Persatuan Tamansiswa, 1992.
- Hadirukatno. *Peringatan 30 Tahun Tamansiswa 1922-1952*. Yogyakarta: Madjelis Luhur Persatuan Tamansiswa, 1922.
- Hasan, Maimunah. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Diva Press, 2009.
- Hasbullah. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.

- Hestiyanti, Yohana Ratrin, dan dkk. *Perilaku Anak Usia Dini dan Pemecahannya*. Yogyakarta: Kanisius, 2003.
- Ki Nayono. *Peringatan 40 Tahun Makam Wijaya Brata*. Yogyakarta: Madjelis Luhur Persatuan Tamansiswa, 1996.
- Koentjarajingrat. *Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1997.
- Kurniawan, dan Arif Tri. *Konsep Pendidikan Anak menurut Ki Hadjar Dewantara*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Mursid. *Belajar dan Pembelajaran PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Musbikin, dan Imam. *Mengapa Anakku Malas Belajar*. Yogyakarta: Diva Press, 2009.
- Najanuddin. *Analisis Konsep PAUD menurut Ki Hadjar Dewantara dan Relevansinya dengan Pendidikan Anak Perspektif Islam*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015.
- Nata, Abuddin . *Tokoh-tokoh Pembaharuan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.
- Nilotica, Denok. *Konsep Pendidikan Panca Dharma Ki Hadjar Dewantara*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.
- Patilima, Hamid. *Resiliensi Anak Usia Dini*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Rahardjo, Suparto. *Ki Hadjar Dewantara Biografi Singkat 1889-1959*. Yogyakarta: Garasi House of Book, 2009.
- Sadulloh, Uyoh. *Pengantar Filsafat Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Saksono, Ign Gatut. *Pendidikan yang Memerdekakan Siswa*. Yogyakarta: Rumah Belajar Yiabinkas, 2008.
- Siswoyo, Dwi, dan dkk. *Ilmu Kependidikan*. Yogyakarta: UNY Press, 2011.

Sujarno, dan dkk. *Pemanfaatan Permainan Tradisional dalam Pembentukan Karakter Anak*. Yogyakarta: Balai Pelestarian Nilai dan Budaya DIY, 2011.

Sujiani, dan Yuliani Nuraini. *Konsep Dasar PAUD*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2013.

Tauchid, Muchammad. *Perjuangan dan Ajaran Hidup Ki Hadjar Dewantara*. Yogyakarta: Madjelis Luhur Persatuan Tamansiswa, 2011.

Tedjasaputra, dan Mayke S. *Bermain, Mainan dan Permainan*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2011.

Yamin, Moh. *Menggugat Pendidikan Indonesia*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009.

Yoga , Miarti. *Saatnya Membekali Anak dengan Kecakapan Hidup*. Solo: PT. Tiga Serangkai, 2017.

Yus, Anita. *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Kencana, 2011.

